

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dimana penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan pengumpulan data secara langsung yang digunakan sebagai sumber penelitian. Penelitian kualitatif ini merupakan penelitian yang berkaitan dengan pola tingkah laku manusia yang sulit diukur dengan menggunakan angka-angka.¹ Penelitian kualitatif ini digunakan untuk mengamati dampak sosial ekonomi yang disebabkan oleh pendirian pabrik gula Rejoso Manis Indo. Data yang dihasilkan dari penelitian kualitatif ini nantinya berupa deskriptif yang berupa kata-kata yang telah diambil atau bersumber dari beberapa narasumber sehingga tidak dapat dianalisis dengan menggunakan analisis statistik.

Penelitian kualitatif ini sesuai dengan penelitian ini karena penelitian ini menyangkut tentang situasi dan kenyataan yang dialami oleh individu bahkan kelompok. Jenis penelitian sangat tepat digunakan untuk menggali informasi yang ada di Desa Rejoso mengenai hal-hal penting yang berkaitan dengan eksistensi pabrik gula Rejoso Manis Indo dalam perubahan sosial dan ekonomi pada masyarakat desa tersebut. Penggunaan jenis penelitian tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan karena data yang dibutuhkan

¹ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 101

merupakan data berupa keterangan-keterangan yang diberikan beberapa masyarakat secara langsung. Data mengenai eksistensi pabrik gula Rejoso Manis Indo dalam perubahan sosial dan ekonomi pada masyarakat desa tersebut bisa didapatkan dengan cara melakukan wawancara secara langsung. Penelitian tersebut tidak menggunakan penelitian kuantitatif karena jenis penelitian tersebut tidak bisa diukur dan diungkapkan dengan angka.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan lokasi fokus suatu penelitian yang dilakukan. Untuk mendapatkan penelitian kualitatif yang sesuai dan sempurna, maka hanya mengambil satu lokasi penelitian saja.² Penelitian ini dilaksanakan di daerah pabrik gula Rejoso Manis Indo di Desa Rejoso Kecamatan Binangun Kabupaten Blitar. Lokasi ini dipilih peneliti sebagai tempat penelitian karena lokasi pabrik gula ini sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti oleh peneliti yaitu mengenai eksistensi pabrik gula dalam perubahan sosial dan ekonomi di masyarakat. Pemilihan lokasi tersebut merupakan hasil dari pertimbangan peneliti bahwa di lokasi tersebut, peneliti dapat mendapatkan informasi mengenai penelitian yang akan dilakukan. Sedangkan subyek penelitiannya adalah para karyawan dari pabrik gula Rejoso Manis Indo, para pedagang warung kopi di sekitar pabrik, dan masyarakat di sekitar pabrik gula

² Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Takalar: Yayasan Ahmar Cendikia Indonesia, 2019), hlm. 74

tersebut karena dianggap sebagai orang yang merasakan perubahan di desa tersebut.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif sangat berperan karena peneliti bertindak sebagai instrumen penelitian sekaligus pengumpul data. Keuntungan dari kehadiran peneliti sebagai instrument adalah subjek lebih tanggap akan kehadiran peneliti, peneliti dapat menyesuaikan diri dengan *setting* penelitian.³ Kehadiran peneliti secara langsung lapangan yaitu di Desa Rejoso ini sangatlah penting karena kehadiran peneliti sebagai instrumen kunci (*researcher as key instrument*) yang merupakan instrument utama dalam penelitian kualitatif sebagai perencana, pengumpul data, dan penganalisis data. Kehadiran peneliti di lapangan secara langsung sebagai pengumpul data untuk mendapatkan informasi mengenai hal yang diteliti oleh peneliti yaitu mengenai perubahan sosial ekonomi masyarakat di Desa Rejoso setelah adanya pendirian pabrik gula sangat penting. Peneliti melakukan observasi dengan cara melakukan wawancara mendalam secara langsung supaya dengan mewawancarai beberapa karyawan dan beberapa warga Desa Rejoso untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian tersebut. Peneliti pastinya terlibat secara penuh karena peneliti secara aktif akan mencari informasi dan sumber data untuk memperoleh data yang bisa dianalisis.

³ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hlm. 75

D. Data dan Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, sedangkan data tambahan biasanya berupa dokumen dan lainnya.⁴ Penggunaan satu sumber data utama dalam suatu penelitian tentunya kurang akurat datanya karena harus didukung oleh sumber data tambahan untuk memperkuat suatu data. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua, yaitu:

1. Data Primer

Data primer merupakan suatu data yang berbentuk verbal atau berupa kata-kata yang diucapkan secara langsung dari lisan, gerak-gerik, ataupun perilaku yang telah dilakukan oleh subyek yang dipercaya atau informan penelitian.⁵ Data primer dalam penelitian ini adalah kata-kata dan tindakan dari para karyawan dari pabrik gula Rejoso Manis Indo, para pedagang di warung kopi di sekitar pabrik, dan masyarakat di sekitas pabrik gula untuk mendapatkan data yang akurat sehingga sumber data tidak hanya satu orang saja akan tetapi membutuhkan beberapa sumber data yang tepat. Data yang didapatkan peneliti, direkam melalui perekam suara supaya peneliti dapat mengulang data yang didapatkan untuk menghindari adanya kekeliruan data. Sumber data primer ini dipilih berdasarkan asumsi bahwa merekalah yang terlibat merasakan perubahan dari adanya pabrik yang sebelumnya belum ada di kalangan Masyarakat.

⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 157

⁵ Ajat Rukayat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hal.139

Data primer ini didapatkan peneliti secara langsung dari hasil observasi dan wawancara mendalam dengan beberapa informan mulai dari Kepala Desa, pedagang, karyawan, dan masyarakat yang tinggal di Desa Rejoso. Data tersebut tentunya digunakan peneliti untuk memperoleh informasi yang lebih akurat mengenai eksistensi pabrik gula Rejoso Manis Indo dalam perubahan sosial dan ekonomi pada masyarakat desa tersebut.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan suatu data yang didapatkan dari dokumen grafis misalnya catatan dan tabel, foto-foto, bahkan benda yang dapat dijadikan untuk memperkaya data sekunder.⁶ Data sekunder merupakan data tambahan berupa referensi yang dapat digunakan sebagai data yang bisa memperkuat data primer. Sumber data sekunder biasanya dapat berupa dokumen-dokumen pendukung data sekunder misalnya merupakan foto dari keadaan lokasi penelitian yang nantinya dapat dilampirkan sebagai bahan pelengkap data primer. Selain dokumen-dokumen pendukung, data sekunder yang digunakan peneliti ini berasal dari beberapa referensi baik dari buku, jurnal ilmiah, artikel internet yang dianggap sesuai dengan topik permasalahan yang diteliti oleh peneliti.

Buku tentang perubahan sosial, ekonomi, dan buku metode penelitian kualitatif sangat dibutuhkan untuk dijadikan sumber teori dalam penelitian. Dokumen mengenai luas wilayah Desa Rejoso dan asal mula juga dibutuhkan untuk mengetahui gambaran umum mengenai desa

⁶ *Ibid.*

tersebut. Selain itu, artikel-artikel seperti penelitian terdahulu yang memiliki tema seperti penelitian yang dilakukan supaya nantinya penelitian tidak terlalu melenceng dari tema yang telah ditetapkan yaitu mengenai eksistensi pabrik gula Rejoso Manis Indo dalam perubahan sosial dan ekonomi pada masyarakat desa tersebut. Dengan adanya data sekunder nantinya akan mempermudah peneliti untuk memperkuat data yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti oleh peneliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Terdapat beberapa teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik observasi, teknik wawancara mendalam, dan dokumentasi. Teknik-teknik tersebut digunakan peneliti karena peneliti menganggap bahwa penelitian ini relevan dengan penelitian yang diangkat oleh peneliti.

1. Observasi

Observasi merupakan bagian dari pengumpulan data dengan cara mengumpulkan dari langsung dari lapangan. Dalam tradisi kualitatif, data tidak akan diperoleh dibelakang meja, tetapi harus terjun ke lapangan, tetangga, organisasi, dan komunitas. Data yang diobservasi dapat berupa gambaran tentang sikap, kelakuan, perilaku, tindakan, keseluruhan interaksi antar manusia.⁷ Dengan melakukan pengamatan, peneliti mendapatkan

⁷ Raco, *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*, (Jakarta: PT Grasindo, 2010), hlm. 112

pengalaman secara langsung untuk mengamati beberapa perilaku dan kejadian yang ada dilapangan. Observasi ini dilakukan di Desa Rejoso karena memang dalam penelitian ini, sumber yang tepat untuk dilakukan observasi adalah masyarakat Desa Rejoso itu sendiri. Mereka merupakan subyek yang diamati tingkah lakunya, interaksinya, dan segala sesuatu yang dapat diamati dengan panca indra. Akan tetapi observasi ini belum dapat dikatakan maksimal dalam pengumpulan data dikarenakan sesuatu yang dilihat oleh peneliti belum tentu sama dengan yang dirasakan oleh subyek yang setiap harinya merasakan sebuah perubahan setelah pendirian pabrik gula Rejoso Manis Indo, sehingga pengumpulan data semacam ini belum dikatakan maksimal dan masih harus membutuhkan teknik pengumpulan data lainnya.

2. Wawancara Mendalam

Melakukan pengamatan saja belum cukup mendapatkan data yang valid sehingga dibutuhkan teknik lainnya yaitu wawancara. Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁸ Teknik ini digunakan supaya peneliti mendapatkan data atau informasi yang relevan dengan hal yang ditelitinya. Subyek yang diwawancara bukan hanya satu orang saja supaya mendapatkan informasi yang valid.

⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hlm. 186

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini merupakan wawancara mendalam. Wawancara mendalam ini berbeda pada survei, pada wawancara mendalam biasanya membutuhkan waktu yang panjang, tidak seperti wawancara pada survei yang hanya berlangsung beberapa menit saja. Pada wawancara mendalam ini bisa berlangsung beberapa jam dan dilakukan dalam beberapa pertemuan.⁹ Peneliti menggunakan wawancara mendalam untuk mendapatkan informasi sedetail mungkin dengan cara mengembangkan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada responden sesuai dengan jawaban yang diberikan oleh informan. Informasi yang didapatkan peneliti dalam wawancara mendalam ini tentunya akan semakin banyak karena adanya improvisasi dari peneliti untuk mendapatkan informasi yang lebih akurat.

Wawancara mendalam ini dilakukan dengan 13 orang informan dimana 1 informan yaitu kepala desa, 3 informan pedagang, 3 informan karyawan, 3 informan warga desa, 1 orang ketua karang taruna, dan 2 orang penerima bantuan karangtaruna. Dalam wawancara dengan beberapa informan tersebut, informasi-informasi yang digali merupakan informasi tentang perkembangan pabrik gula dan perubahan-perubahan yang timbul setelah adanya pabrik gula di Desa Rejoso. Informan-informan tersebut yaitu Bapak Wawan Aprillianto selaku Kepala Desa Rejoso, Bapak Sapari selaku *security* pabrik, Mbak Novi selaku karyawan, Mas Anton selaku karyawan, Ibu Fitri selaku pedagang warung kelontong, Ibu Siti selaku

⁹ Morissan, *Riset Kualitatif*, (Jakarta: Kencana, 2019), hlm. 83

pedagang nasi goreng, Ibu Dina selaku pedagang ayam geprek, Bapak Jito selaku warga desa Rejoso, Ibu Indah selaku warga desa, Ibu Erna selaku warga desa, Mas Ilham selaku ketua karang taruna, Mbah Ginah selaku penerima bantuan, dan terakhir Ibu Samini selaku penerima bantuan.

Wawancara yang dilakukan dengan Kepala Desa berkaitan dengan gambaran umum Desa Rejoso sebelum dan sesudah pendirian pabrik di desa serta dampak maupun perubahan-perubahan yang terjadi. Sedangkan wawancara yang dilakukan dengan karyawan dan pedagang berkaitan dengan perubahan ekonomi yang terjadi setelah adanya pabrik gula di Desa Rejoso. Dan wawancara yang dilakukan dengan warga desa berkaitan dengan perubahan sosial dan dampak yang terjadi setelah adanya pabrik gula di Desa Rejoso.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpul data yang juga penting pada penelitian kualitatif. Data yang diperoleh dengan teknik observasi dan wawancara kadang belum mampu menjelaskan makna fenomena yang terjadi dalam situasi sosial tertentu, sehingga dokumentasi sangat diperlukan untuk memperkuat data.¹⁰ Dokumen yang dapat digunakan oleh peneliti ini berupa dokumen berbentuk tulisan, gambar, dan artikel ilmiah yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti.

¹⁰ Mardawani, *Peaktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data dalam Perspektif Kualitatif*, (Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2020), hlm. 59

Dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti ini digunakan untuk mendokumentasikan hal yang berkaitan dengan pabrik dan perubahan-perubahan yang terjadi. Dokumentasi tersebut diantaranya adalah dokumentasi polusi udara yang disebabkan oleh asap pabrik, pencemaran air di sungai, dan kondisi jalanan umum Desa Rejoso. Selain itu artikel mengenai berita tentang pabrik gula Rejoso Manis Indo juga digunakan untuk menambah data yang diteliti.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan dan Biklen, mengungkapkan bahwa analisis data kualitatif merupakan sebuah upaya yang dilakukan oleh seorang peneliti dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilahkannya menjadi suatu satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹¹ Teknik analisis data ini dikembangkan oleh Miles dan Huberman dengan cara sebagai berikut:

1. Kondensasi Data

Kondensasi data merupakan suatu teknik dimana terjadinya proses pemilihan, menyederhanakan, mengabstraksikan, dan mentransformasikan data yang telah didapatkan. Teknik ini dapat digunakan ketika peneliti sudah melakukan penelitian melalui wawancara. Kemudian data yang didapatkan oleh peneliti nantinya dipilah-pilah untuk mendapatkan hasil yang lebih

¹¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hlm. 248

fokus.¹² Data-data yang dianggap tidak berkaitan dengan permasalahan nantinya dibuang karena tidak sesuai dengan fokus permasalahan yang sudah dirumuskan sebelumnya. Data yang sudah dipilih sesuai dengan fokus permasalahan tersebut akan lebih mudah dianalisis peneliti sehingga akan mempermudah peneliti untuk menarik kesimpulan dari hasil penelitian.

Data-data yang didapatkan dari hasil wawancara dengan informan mengenai eksistensi pabrik gula Rejoso Manis Indo dalam perubahan sosial dan ekonomi pada masyarakat Desa Rejoso dipilah kembali karena banyak informasi-informasi yang kurang penting dari hasil wawancara, misalnya yaitu lama bekerja maupun lama tinggal di desa tersebut karena memang hal tersebut bukan fokus penelitian yang dilakukan. Selain itu penggolongan data dari banyak informan untuk mempermudah peneliti dalam menarik kesimpulan yang dianalisis karena sudah di golongkan seperti perkembangan, perubahan sosial, dan perubahan ekonomi.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan salah satu teknik atau cara menganalisis masalah supaya lebih mudah untuk memecahkan masalah dengan cara memberikan gambaran berupa rangkuman, bagan, maupun tabel untuk mempermudah dalam pemecahan masalah yang ada. Penyajian data merupakan sekumpulan data dimana data tersebut dapat digunakan sebagai

¹² Nanda Saputra dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Pidie: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini), hlm. 132

bahan untuk menarik kesimpulan karena data kualitatif berbentuk naratif sehingga dibutuhkan penyederhanaan atau rangkuman data penelitian.¹³

Peneliti merangkum beberapa informasi-informasi penting secara umum supaya penganalisisan data lebih mudah dan lebih praktis. Adanya rangkuman mengenai perkembangan, perubahan sosial maupun ekonomi, dengan adanya penyajian data ini peneliti sudah bisa mendapatkan gambaran kesimpulan mengenai eksistensi pabrik gula Rejoso Manis Indo dalam perubahan sosial dan ekonomi pada masyarakat desa tersebut. Rangkuman yang ditulis oleh peneliti ini berupa rangkuman perkembangan pabrik baik positif maupun negatifnya serta tanggung jawab perusahaan terhadap masyarakat desa, perubahan sosial, dan perubahan ekonomi.

3. Pengambilan Kesimpulan atau Verifikasi

Kesimpulan atau verifikasi merupakan suatu tahapan terakhir dalam teknik analisis data. Pada bagian akhir ini, peneliti mengutarakan tentang kesimpulan dari data-data yang telah didapatkan. Pada tahapan ini peneliti harus bisa mencari hubungan persamaan, atau perbedaan data yang didapatkan untuk mencari makna dari data yang didapatkan tersebut. Kesimpulan dari penelitian dapat diambil dengan cara membandingkan pernyataan-pernyataan yang diberikan oleh informan dengan beberapa konsep dasar penelitian tujuannya yaitu untuk mengecek data yang diperoleh akurat atau tidak.¹⁴

¹³ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 123

¹⁴ *Ibid.*, hlm. 124

Pengambilan keputusan yang dilakukan oleh peneliti ini menggunakan analisis mengenai pernyataan dengan hasil observasi peneliti. Perbandingan tersebut digunakan untuk memperoleh keakuratan data yang diperoleh antara data informan maupun hasil obeservasi mengenai eksistensi pabrik gula Rejoso Manis Indo dalam perubahan sosial dan ekonomi pada masyarakat desa tersebut. Keputusan tersebut diambil berdasarkan jawaban pertanyaan-pertanyaan penelitian yang sudah tersusun sebelumnya sehingga hasilnya searah dengan titik fokus yang telah dirumuskan. Dengan demikian penarikan kesimpulan harus menjawab atas pertanyaan-pertanyaan yang sudah ada.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Terdapat beberapa teknik untuk memeriksa keabsahan data adalah sebagai berikut:

1. Memperpanjang Pengamatan

Perpanjang keikutsertaan berarti peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai.¹⁵ Dalam teknik ini, peneliti melakukan pengamatan lebih dari satu kali akan mempermudah peneliti untuk mendapatkan hasil data yang benar atau valid. Dengan melakukan beberapa kali penelitian, tentunya akan semakin banyak informasi yang akan didapatkan oleh peneliti supaya lebih mudah dalam menarik kesimpulan penelitiannya. Dengan menggunakan teknik keabsahan

¹⁵ *Ibid.*, hlm. 327

data ini untuk mendapatkan informasi yang lebih *detail* dan mendalam, maka peneliti nantinya akan melakukan penelitian berulang-ulang. Tidak hanya satu kali saja, peneliti nantinya akan mendatangi lokasi penelitian selama satu minggu bahkan lebih untuk mendapatkan informasi karena dengan perpanjangan pengamatan nantinya derajat kepercayaan yang dikumpulkan akan semakin meningkat.

2. Triangulasi

Triangulasi merupakan sebuah teknik untuk memeriksa keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data tersebut untuk keperluan pengecekan atau pembandingan terhadap data itu sendiri.¹⁶ Teknik ini bisa dilakukan dengan cara:

- a. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data-data yang diperoleh dari beberapa sumber.¹⁷ Dalam hal ini peneliti mengumpulkan data dari 10 sumber yang kemudian dikategorikan, dideskripsikan data-data yang sama, berbeda, maupun data yang lebih spesifik lagi. Data yang didapatkan dari kepala desa, karyawan, pedagang, dan masyarakat desa mungkin memiliki data yang berbeda, sehingga jika data antar sumber berbeda maka peneliti bisa memberikan kesimpulan sementara hasil wawancara yang nantinya dimintai kesepakatan bersama antar sumber.
- b. Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Data yang diperoleh melalui

¹⁶ *Ibid.*, hlm. 330

¹⁷ Zulmiyeti dkk, *Penulisan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana, 2020), hlm. 166

wawancara nantinya akan dicek kembali dengan menggunakan data hasil observasi dan dokumentasi.¹⁸ Dalam hal ini peneliti meneliti berbagai dampak dan perubahan yang terjadi setelah adanya pabrik, yang kemudian membandingkan kebenarannya dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan beberapa informan. Penelitian melalui pengamatan secara langsung seperti pengamatan limbah di sungai, polusi udah, kondisi jalanan umum dan pengamatan lainnya digunakan peneliti untuk membandingkan dengan hasil wawancara. Jika berbeda, maka peneliti harus melakukan diskusi dengan sumber data maupun lainnya untuk mengetahui data yang benar.

- c. Triangulasi waktu dilakukan dengan cara melakukan penelitian di pagi hari dan siang hari. Pada waktu pagi hari tentunya data yang didapatkan lebih valid dibandingkan dengan sore hari.¹⁹ Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi di berbagai waktu untuk membandingkan hasil penelitian yang didapatkan di Desa Rejoso. Jika berbeda, maka dilakukan penelitian ulang hingga mendapatkan data yang sama.

Dengan menggunakan teknik pengecekan keabsahan data ini, peneliti nantinya akan membandingkan hasil wawancara yang diperoleh dari masing-masing informan wawancara tersebut dengan informasi yang didapatkan dari beberapa teknik pengumpulan data lainnya yaitu observasi

¹⁸ *Ibid.*

¹⁹ *Ibid.*

maupun dokumentasi. Perbandingan berbagai teknik pengumpulan data tersebut dilakukan supaya nantinya peneliti mendapatkan data yang valid karena tingginya derajat kepercayaan dari data.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam suatu penelitian kualitatif, menurut Lexy J. Moleong terdapat beberapa tahapan-tahapan yang dapat dilakukan dalam penelitian diantaranya yaitu:²⁰

1. Tahap Pra Lapangan

Dalam tahap ini, ada beberapa hal yang harus dilakukan seorang peneliti untuk dapat melakukan sebuah penelitian yaitu

- a. Menyusun berbagai rancangan penelitian dengan mempertimbangkan berbagai permasalahan topik penelitian yang nantinya akan diteliti
- b. Memilih lapangan penelitian yang akan digunakan sebagai tempat melakukan observasi untuk mendapatkan sebuah data
- c. Mengurus surat-surat perizinan supaya nantinya dalam melakukan sebuah penelitian tidak terkendala
- d. Menyiapkan perlengkapan penelitian misalnya menyiapkan berbagai pertanyaan-pertanyaan yang nantinya akan diajukan kepada sampel yaitu para karyawan Pabrik Gula Rejoso Manis Indo dan para warga sekitarnya yang merasakan dampak dari adanya pabrik gula ini

²⁰ *Ibid.*, hlm. 127

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Dalam tahap ini, pertama-tama peneliti akan melakukan suatu adaptasi dan sedikit melakukan pengamatan tentang sifat masyarakat di sekitar pabrik gula. Setelah dirasa sudah sedikit beradaptasi dengan masyarakat sekitarnya, peneliti memulai melakukan penelitian dengan cara tetap menjaga keakraban dengan masyarakat sekitarnya. Peneliti terlibat secara langsung untuk mencari informasi-informasi yang ingin didapatkan dari karyawan maupun masyarakat sekitar pabrik gula.

3. Tahap Analisis Data

Setelah mendapatkan data, peneliti melakukan sebuah analisis dengan memilah-milah data mana yang sesuai dan yang penting. Data-data yang sudah dipilah akan dianalisis dan kemudian ditarik kesimpulan hasil dari sebuah penelitian yang nantinya akan dijadikan sebagai laporan.

4. Tahap Penyusunan Laporan

Tahapan ini merupakan tahapan terakhir dari penelitian setelah mendapatkan hasil penelitian yang telah diinginkan seorang peneliti. Penyusunan laporan ini dilakukan jika seluruh data sudah terkumpul dan aktivitas penelitian sudah selesai. Penyusunan laporan ini disusun secara lengkap dari awal penelitian sampai akhir penelitian. Penyusunan harus sesuai dengan pedoman penulisan skripsi yang sudah ditentukan oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.